

1. PLANTS, MEDICINAL
2. WOUND HEALING

SKRIPSI

**POTENSI JUS SEGAR DAUN LIDAH BUAYA (Aloe vera Linn)
SEBAGAI BAHAN PENGOBATAN LUKA INSISI
PADA KELINCI**



KKS
KK
FKH. 808/94
Sut
p

MILIE
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

OLEH :

ANNA SUTANTO
SURABAYA-JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993**

**POTENSI JUS SEGAR DAUN LIDAH BUAYA (*Aloe vera* Linn)
SEBAGAI BAHAN PENGOBATAN LUKA INSISI
PADA KELINCI**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

ANNA SUTANTO

068811448

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Handayani Tjitro, drh., M.S.)

Pembimbing I



(Setiawan Koesdarto, drh., M.Sc.)

Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh -
sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang
lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi
untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



(Titi Hartati, drh., S.U.)

Ketua



(Anita Asali, drh., M.S.)

Anggota



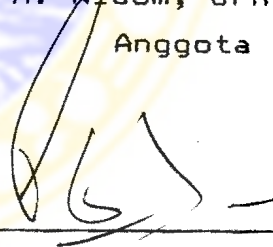
(Chairul A. Midom, drh., M.S.,)

Anggota



(Handayani Tjitro, drh., M.S.)

Anggota

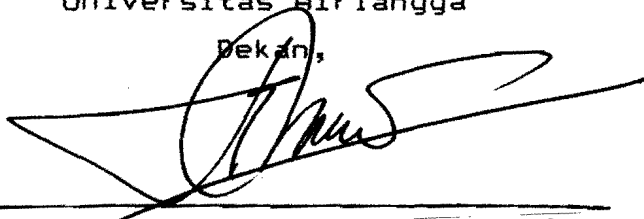


(Setiawan Koesdarto, drh., M.Sc.)

Anggota

Surabaya, 3 April 1993
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Dekan,



(Dr. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.)

POTENSI JUS SEGAR DAUN LIDAH BUAYA (*Aloe vera* Linn)
SEBAGAI BAHAN PENGOBATAN LUKA INSISI
PADA KELINCI

Anna Sutanto

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi lidah buaya (*Aloe vera* Linn) sebagai bahan pengobatan luka insisi pada kelinci.

Pada penelitian ini digunakan 10 ekor kelinci yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan perlakuan. Pada kedua kelompok dilakukan insisi sepanjang ± 2 cm dengan dalam $\pm 0,5$ cm pada *musculus gluteus* kiri dan kanan. Untuk lima ekor kelinci pertama, luka insisi pada *musculus gluteus* kanan diperlakukan sebagai kontrol (K₁, K₂, K₃, K₄, K₅) sedangkan sebelah kiri sebagai perlakuan (P₁, P₂, P₃, P₄, P₅). Lima ekor kelinci kedua juga dilakukan hal yang sama tetapi *musculus gluteus* kiri diperlakukan sebagai kontrol (K₆, K₇, K₈, K₉, K₁₀) dan sebelah kanan sebagai perlakuan (P₆, P₇, P₈, P₉, P₁₀). Pada kelompok perlakuan, luka insisi diberi olèsan jus segar lidah buaya (*Aloe vera* Linn) sedangkan kelompok kontrol tidak diberi obat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama waktu penyembuhan luka pada kelompok kontrol adalah $214,650 \pm 30,450$ jam sedangkan kelompok perlakuan memerlukan waktu $177,093 \pm 41,354$ jam. Hal ini menunjukkan bahwa lidah buaya (*Aloe vera* Linn) berpotensi sebagai bahan pengobatan luka insisi serta dapat mempersingkat lama waktu penyembuhan luka insisi.